

## **Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Kelompok Tani Elok Mekar Sari Surabaya**

*Candraningrat, Yosef Richo Adrianto, Januar Wibowo*

## **Performa Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan**

*Rahma Indah Yunita, Diana Zuhro*

## **Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik**

*Imah Luhuk Kusminah*

## **Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Opak Jepit**

*Iramani, Tatik Suryani, Nurul Hasanah*

## **Ibm bagi Guru Sekolah Dasar untuk Peningkatan Karya Tulis Ilmiah di Kelurahan Sedatigede Kabupaten Sidoarjo**

*Djuwari, Kartika Marta, Gunasti Hudiwinarsih*

## **Pengembangan Pakan Terfermentasi untuk Ternak Ruminansia di Desa Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan**

*Wardah, Sjamsul Arief, Hari Purnomo*

## **IbM Tempe Craftsmen In Rungkut Lor, Kalirungkut District Rungkut, Surabaya City**

*Bambang Gunawan, Sri Purwanti, Nurlina*

## **Iptek bagi Masyarakat Usaha Produktif Pembuatan Petis Kupang di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

*Maria Agustini, Suzana Sri Hartini*

## **Iptek bagi Masyarakat Usaha Meningkatkan Pembelajaran Matematika yang Inovatif dan Menyenangkan Berbantuan Media Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar**

*Kusmiyati, Ardianik, Suharti Kadar*

## **Repairing dan Relokasi Alat Pendeteksi Banjir Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan**

**Diterbitkan Oleh:**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS (*Untag*) 1945 SURABAYA.**

## **Iptek bagi Masyarakat Usaha Produktif Pembuatan Petis Kupang di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo**

Maria Agustini<sup>1</sup>, Suzana Sri Hartini<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo Surabaya  
email: mariaagustini2017@gmail.com  
<sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

### **Abstrak**

Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kecamatan Candi Desa Balongdowo merupakan salah satu tempat penghasil kupang yang cukup besar dan terkenal. Banyak dari ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut memanfaatkan banyaknya sumber daya alam tersebut dengan mengolahnya menjadi petis kupang ataupun menjualnya tanpa diolah menjadi petis. Usaha pembuatan petis kupang dan kupang ini dilakukan oleh Ibu Endah sebagai mitra 1 dengan usaha produktifnya yang diberi nama Sumber Rejeki. Sementara itu ada juga Ibu Ida sebagai mitra 2 kami dengan usaha produktifnya yang bernama Maju Makmur. Namun dari kegiatan pemanfaatan kupang tersebut, telah ditemukan beberapa masalah yang muncul. Hal-hal itu meliputi perlunya peningkatan efisiensi usaha, peningkatan kualitas, serta peningkatan kuantitas produksi agar menjadi lebih baik. Dengan adanya permasalahan yang muncul tersebut, perlu adanya pendampingan pada mitra, memberikan wawasan yang muncul tersebut, perlu adanya mitra tentang pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang agar dapat mencapai hasil maksimal. Metode penyelesaian dari permasalahan tersebut adalah dengan metode pemberian contoh tentang pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang disertai dengan prasarana dan sarana yang memadai dalam pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang secara maksimal. Tujuan setelah pengabdian pada masyarakat dalam hal ini adalah dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi dengan penggunaan peralatan yang lebih efisien dan mempermudah teknik pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang menuju pemakaian peralatan yang inovatif.

**Kata kunci :** *petis kupang, kupang, pengolahan*

### **Pendahuluan**

#### **Analisis Situasi**

Kecamatan Candi di kota Sidoarjo merupakan wilayah sentra usaha produktif petis kupang dan kupang itu sendiri, khususnya di daerah Balongdowo. Pada wilayah tersebut terdapat banyak masyarakat yang menekuni bidang tersebut dan bahkan sebagian masyarakat menggantungkan hidupnya dari jenis usaha ini. Oleh karena itu keberadaannya perlu dipertahankan dan dikembangkan agar mempunyai posisi yang lebih kuat untuk ikut membangun perekonomian wilayah tersebut khususnya dan wilayah Sidoarjo pada umumnya.

Kegiatan **IPTEK BAGI MASYARAKAT** yang dilakukan oleh Tim pelaksana diarahkan untuk memberikan solusi alternatif terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha

produktif petis kupang di Sidoarjo agar dapat berkembang dan mampu bersaing dengan industri-industri petis dengan bahan yang lain.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Tim pelaksana terhadap kondisi usaha produktif kupang di Candi Sidoarjo, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nama usaha produktif dan alamat
1. Usaha produktif Petis Kupang  
SUMBER REJEKI  
Pemilik usaha produktif: Ibu Endah  
Alamat: Desa Balong Dowo  
Kecamatan Candi Kabupaten  
Sidoarjo
  2. Usaha produktif Kupang MAJU  
MAKMUR  
Pemilik usaha produktif : Ibu Ida



Alamat: Desa Balong Dowo  
Kecamatan Candi Kabupaten  
Sidoarjo.

Kedua usaha produktif ini menggunakan bahan baku kupang dan air rebusan kupang. Bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi sangat sederhana. Untuk kupang cukup dengan melakukan perebusan kupang, sesuai dengan hasil tangkapan kupang. Sedangkan usaha produktif pembuatan petis kupang, pembuatannya dengan memanfaatkan air rebusan kupang dengan penambahan bumbu-bumbu dan dilakukan pengolahan dengan menggunakan pengaduk dari baling-baling yang digerakan oleh tenaga listrik, sehingga didapatkan hasil petis kupang.

Kupang dapat mempertahankan diri dari pencemaran dan mempunyai toleransi yang tinggi terhadap konsentrasi logam tertentu sehingga dapat mengakumulasi logam berat lebih besar dari hewan air lainnya. Oleh sebab itu kupang sangat baik sebagai indikator untuk memonitor pencemaran di perairan.

Usah aekonomi produktif Petis Kupang telah digeluti oleh ibu Endah sejak lama secara turun temurundan telah dipasarkan diberbagai wilayah termasuk di luar wilayah Kota Sidoarjo. Bermodalkan keahlian dan usaha dari keluarga besar. Dengan ketekunan dan keuletan serta diiringi kesabaran ibu Endah usaha ini dapat berjalan dengan lancar. Ibu Endah berharap usahanya ini bisa berjalan secara kesinambungan dan dapat menambah penghasilan keluarga juga dapat menambah kelengkapan dalam sajian Kupang Lontong. Dengan dibantu anak-anaknya ibu Endah menjalankan usaha ini.

### Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi didapatkan beberapa permasalahan yang perlu segera dicari solusi alternatifnya yaitu :

- a. Peningkatan efisiensi usaha

- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi menjadi meningkat dan lebih baik

### Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dalam Iptek Bagi Masyarakat adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan. Sehingga mempunyai ketrampilan dalam satu bidang usaha dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang lebih kuat serta dapat meningkatkan kuantitas produksi petis kupang dan hasil perebusan kupang yang berkualitas.

Peningkatan efisiensi usaha dan peningkatan kualitas serta kuantitas pada usaha produktif ini perlu diimbangi dengan pengadaan alat yang inovatif, karena selama usaha produktif ini berlangsung menggunakan alat sederhana yaitu berupa wajan dan pengaduk secara manual sehingga bila memproduksi petis kupang tidak bisa bersamaan dengan kegiatan yang lainnya. Begitu pula dengan perebusan kupang masih menggunakan peralatan seadanya.

### Kelayakan Perguruan Tinggi

Metode pelaksanaan dalam IPTEK Bagi Masyarakat adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat. Dalam hal ini kinerja fakultas tentang kegiatan pengabdian dalam satu tahun terakhir terbagi dalam dua semester dengan topik yang berbeda dan lokasi yang juga berbeda.

Dalam program pengabdian pada masyarakat ini diperlukan pakar atau ahli yang sesuai dengan masalah dan masyarakat yang akan dihadapi terkait dengan melaksanakan program melalui pembuatan rencana sehingga pelaksanaan

Alamat: Desa Balong Dowo  
Kecamatan Candi Kabupaten  
Sidoarjo.

Kedua usaha produktif ini menggunakan bahan baku kupang dan air rebusan kupang. Bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi sangat sederhana. Untuk kupang cukup dengan melakukan perebusan kupang, sesuai dengan hasil tangkapan kupang. Sedangkan usaha produktif pembuatan petis kupang, pembuatannya dengan memanfaatkan air rebusan kupang dengan penambahan bumbu-bumbu dan dilakukan pengolahan dengan menggunakan pengaduk dari baling-baling yang digerakan oleh tenaga listrik, sehingga didapatkan hasil petis kupang.

Kupang dapat mempertahankan diri dari pencemaran dan mempunyai toleransi yang tinggi terhadap konsentrasi logam tertentu sehingga dapat mengakumulasi logam berat lebih besar dari hewan air lainnya. Oleh sebab itu kupang sangat baik sebagai indikator untuk memonitor pencemaran di perairan.

Usah aekonomi produktif Petis Kupang telah digeluti oleh ibu Endah sejak lama secara turun temurundan telah dipasarkan diberbagai wilayah termasuk di luar wilayah Kota Sidoarjo. Bermodalkan keahlian dan usaha dari keluarga besar. Dengan ketekunan dan keuletan serta diiringi kesabaran ibu Endah usaha ini dapat berjalan dengan lancar. Ibu Endah berharap usahanya ini bisa berjalan secara kesinambungan dan dapat menambah penghasilan keluarga juga dapat menambah kelengkapan dalam sajian Kupang Lontong. Dengan dibantu anak-anaknya ibu Endah menjalankan usaha ini.

### Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi didapatkan beberapa permasalahan yang perlu segera dicari solusi alternatifnya yaitu :

- a. Peningkatan efisiensi usaha

- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi menjadi meningkat dan lebih baik

### Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dalam Iptek Bagi Masyarakat adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan. Sehingga mempunyai ketrampilan dalam satu bidang usaha dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang lebih kuat serta dapat meningkatkan kuantitas produksi petis kupang dan hasil perebusan kupang yang berkualitas.

Peningkatan efisiensi usaha dan peningkatan kualitas serta kuantitas pada usaha produktif ini perlu diimbangi dengan pengadaan alat yang inovatif, karena selama usaha produktif ini berlangsung menggunakan alat sederhana yaitu berupa wajan dan pengaduk secara manual sehingga bila memproduksi petis kupang tidak bisa bersamaan dengan kegiatan yang lainnya. Begitu pula dengan perebusan kupang masih menggunakan peralatan seadanya.

### Kelayakan Perguruan Tinggi

Metode pelaksanaan dalam IPTEK Bagi Masyarakat adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat. Dalam hal ini kinerja fakultas tentang kegiatan pengabdian dalam satu tahun terakhir terbagi dalam dua semester dengan topik yang berbeda dan lokasi yang juga berbeda.

Dalam program pengabdian pada masyarakat ini diperlukan pakar atau ahli yang sesuai dengan masalah dan masyarakat yang akan dihadapi terkait dengan melaksanakan program melalui pembuatan rencana sehingga pelaksanaan



kegiatan pengabdian dapat memberikan  
masih atau jalan keluar untuk  
menyelesaikan persoalan yang dihadapi  
masyarakat.

Tim pengusul sebagai ketua adalah Ir.  
Maria Agustini, M.Si. dengan keahlian  
bidang perairan dan telah mengabdikan di  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya sejak  
tahun 1989. Dengan bekal ilmu keahlian  
tersebut melakukan program pengabdian  
dengan topik seputar dunia perikanan.  
Adapun anggota tim pengusul adalah Ir.  
Suzana Sri Hartini, MM dengan bidang  
keahlian Agribisnis perikanan yang telah  
mengabdikan di Universitas Dr. Soetomo

Surabaya sejak  
atau tema seputar menumbuhkembangkan  
jiwa kewirausahaan, meningkatkan usaha  
produktif, dan berbagai topik sesuai bidang  
keahlian.

### Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian

Berdasarkan tujuan khusus yaitu  
memberikan pengalaman kewirausahaan  
serta meningkatkan ketrampilan dalam  
memproduksi petis kupang dan mutu  
kupang serta dapat menambah penghasilan  
dan target luaran kegiatan yang akan  
dicapai dalam hal menumbuh kembangkan  
jiwa wirausaha, meningkatkan usaha  
produktif meningkat dan berkembang serta  
dikaitkan dengan pemecahan masalah  
dalam hal pembimbingan pembuatan  
olahan produk serta meningkatkan efisiensi  
produksi, diperoleh suatu hasil yang lebih  
baik dibandingkan sebelum pendampingan.

Perubahan yang terjadi antara sebelum  
dan sesudah pendampingan sangat berbeda  
sekali antara lain terlihat dalam hal teknik  
pembuatan petis kupang, di mana peralatan  
yang dipergunakan sangat sederhana sekali  
sebelum pendampingan yaitu hanya dengan  
menggunakan peralatan manual dengan  
pengaduk dari kayu dan wajan. Akibatnya  
produksi petis kupang dalam waktu  
tertentu tidak dapat menghasilkan jumlah  
yang banyak. Dengan adanya  
pendampingan kepada mitra maka banyak  
perubahan yang terjadi yaitu dalam hal  
waktu pembuatan lebih cepat dan

menghasilkan produk yang banyak dalam  
hal jumlah. Semuanya itu berkat adanya  
penambahan alat yang dipergunakan dalam  
proses produksi yaitu dengan pemakaian  
alat pengaduk pembuatan petis udang yang  
digerakkan dengan listrik sehingga dalam  
proses pembuatan petis kupang juga bisa  
mengerjakan pekerjaan yang lain. Dengan  
pemakaian alat bertenaga listrik ini sudah  
tidak menggunakan peralatan yang manual.  
Dengan menggunakan alat tersebut  
pekerjaan pembuatan petis kupang akan  
lebih ringan, waktu yang diperlukan lebih  
singkat sehingga dapat menambah jumlah  
produksi petis kupang dan perebusan  
kupang per harinya. Kalau jumlah produksi  
menjadi otomatis akan diimbangi dengan

adanya penambahan pengemasan  
produksi sehingga dapat meningkatkan  
kesejahteraan keluarga serta dapat  
memenuhi kebutuhan keluarga.

Proses pendampingan tidak hanya  
mengenai teknik pembuatan atau teknik  
produksi pembuatan petis kupang saja  
tetapi juga pendampingan dalam hal  
pengemasan, daya awet produk.

Dalam hal pengemasan perlu dicermati  
masalah bahan kemasan, kalau memakai  
plastik, maka perlu diperhatikan ketebalan  
plastik, karena tebal tipisnya plastic akan  
berpengaruh pada produk. Jadi perlu dipilih  
plastik dengan ketebalan tertentu, dengan  
demikian petis kupang akan tetap terjaga.

Daya awet, daya awet petis kupang  
atau berubahnya rasa dan bau pada petis  
kupang sangat dipengaruhi oleh  
penggunaan bahan baku untuk membuat  
petis kupang. Jadi diperlukan  
pendampingan untuk pemilihan bahan baku  
sehingga didapatkan produk yang awet  
dalam hal rasa dan bau.

Jangka panjang untuk pengembangan  
dan peningkatan produksi petis kupang dan  
produksi perebusan kupang diperlukan  
pertimbangan yang matang. Misalnya  
dengan pengembangan pembuatan petis  
kupang, bisa rasa pedas, asin, manis atau  
rasa aneka bumbu dan lain sebagainya.  
Semuanya ini bisa dimonitoring atau